

MURAL & PEMANFAATAN RUANG PUBLIK
(Studi Kasus Penilaian Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang
Publik Melalui Mural di Kota Yogyakarta)



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Skripsi

Oleh:

Iksan Jaid Saputra

(D0209041)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :
MURAL & PEMANFAATAN RUANG PUBLIK
(Studi Kasus Penilaian Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang
Publik Melalui Mural di Kota Yogyakarta)

Karya :

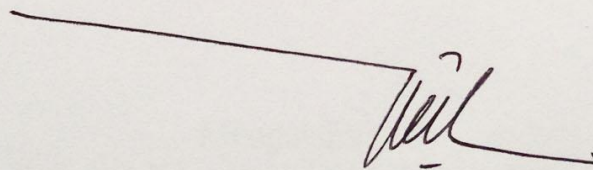
Nama : Iksan Jaid Saputra

NIM : D0209041

Konsentrasi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mengetahui,
Pembimbing

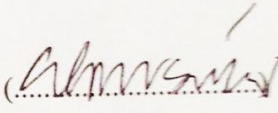
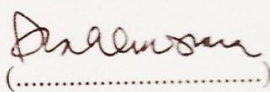



Dra. Prahastiwi Utari M.Si, Ph.D

NIP. 19600813 198702 2 001

PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : RABU
Tanggal : 4 DESEMBER 2013
Panitia Penguji :
Ketua : Prof. Dr Andrik Purwasito DEA (.....) 
NIP. 19570813 198503 1 006
Sekretaris : Diah Kusumawati, S.Sos., M.Si (.....) 
NIP. 19760101 200812 2 002
Penguji : Dra.Prahastiwi Utari M.Si, Ph.D (.....) 
NIP. 19600813 198702 2 001

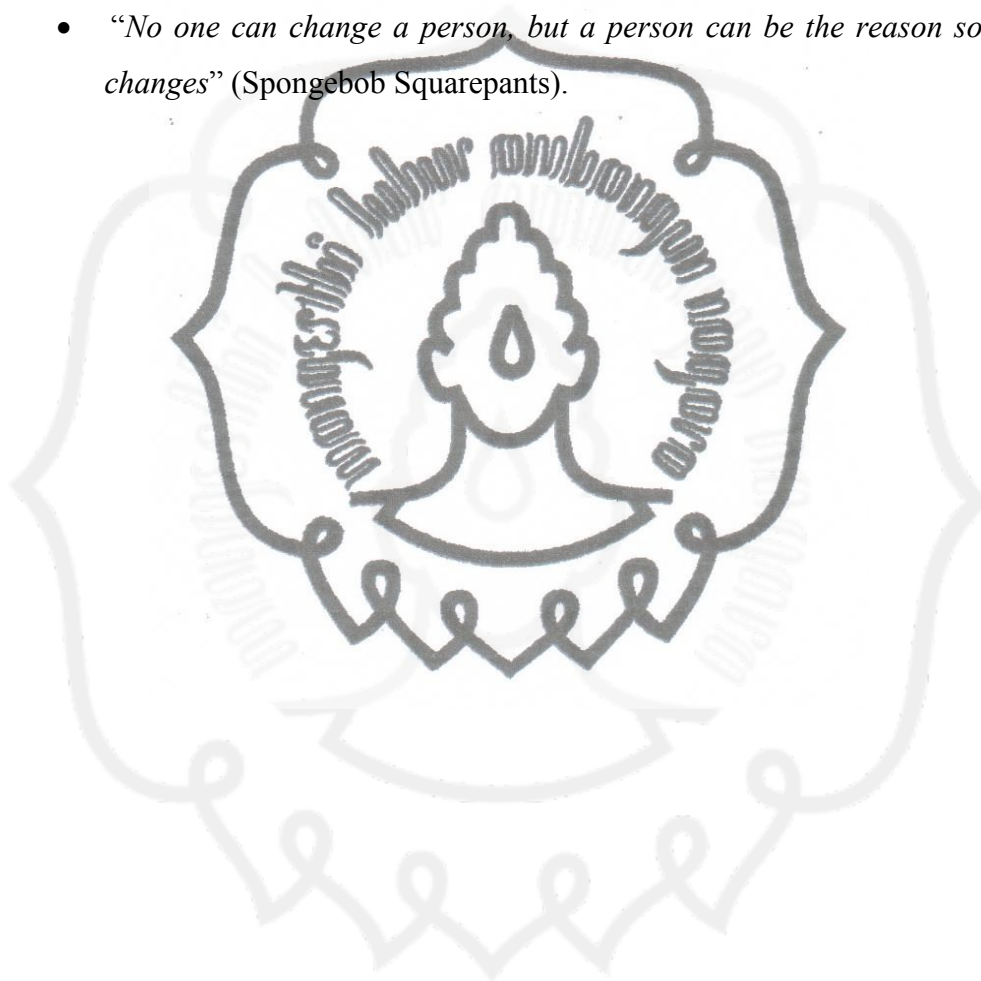
Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Dekan

Prof. Drs. H. Pawito, Ph. D
NIP. 19540805 198503 1 002



MOTTO

- *“Sometimes we have to go deep inside ourselves to solve our problems”* (Spongebob Squarepants).
- *“No one can change a person, but a person can be the reason someone changes”* (Spongebob Squarepants).



commit to user

PERSEMBAHAN

1. Kepada Tuhanku, Allah SWT dengan semua rahmat dan hidayahnya padaku.
2. Kedua orang tuaku, atas support baik moril maupun materilnya.
3. Dosen pembimbingku, yang dengan sabar dan tulus mengarahkan semua tulisan saya.:P
4. Wisnu Sudibyo, atas dukungan dan hiburanya selama pengerjaan tulisan.
5. Orang paling spesial Ayu Novriyanti Sunaka, terima kasih atas dukungannya selama ini. Semoga kelak kita bisa selalu bersama-sama melihat matahari terbenam.
6. Sahabat seperjuangan kost “Tenda Biru”, Ardhiansyah Indra, Novandi K Wardana dan Amal Prayogi. Terimakasih atas momen-momen bertahan hidup sebagai anak kost yang tidak terlupakan.
7. Teman-teman Fisip, Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2009 kelas A dan B, atas semua kesenangan dan kesedihan yang kita lalui bersama. Tak terasa waktu berlalu sedemikian cepat dan kita sudah mulai berpisah satu-persatu.
8. Untuk AD4864UC yang selalu menemaniku kemanapun pergi dan menjadi salah satu komponen penting dalam menunjang mobilitasku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terpanjat hanya bagi Allah SWT. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan Selain Allah. Salam dan shalawat kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Rasanya lisan ini tak cukup untuk memanjatkan rasa syukur ke hadirat *ilahi robbi*, yang atas karunia serta nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak lepas dari bantuan dan dukungan oleh beberapa orang dan lembaga. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Drs. H. Pawito, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
2. Dra. Prahastiwi Utari, M. Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, sekaligus dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan peneliti pada kaedah penelitian dan kaedah penulisan ilmiah.
3. Semua dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
4. Para informan seniman mural Yogyakarta. Arie Dyanto, Farhan Sikki, Eko Nugroho dan Eko Didik Sukowati. Terima kasih atas perbincanganya dan bersedia untuk terbuka terhadap penulis.

5. Para informan dari kedua Dinas Pemerintah Kota yaitu Wahyu handoyo dari Dinas BAPPEDA, dan Suparno dari Dinas Pariwisata. Terima kasih atas obrolan dan perijinanya selama penelitian.
6. Para informan awam : Wasirun, Haqzalidyas Sunaka, Supriyadi, Wisnu Sudiby, Wakiyo dan Joko Warsito. Terima kasih telah membantu dalam memberikan persepsonya pada penelitian penulis.
7. Para informan *expert* yang telah membantu : Nano Warsono dan M. Rain Rosidi. Terima aksih atas waktu dan pendapat yang diberikan, yang telah sangat membantu dalam penyusunan data penelitian.
8. Semua teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan tahun 2009 yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis terbuka akan kritik dan saran yang dapat menjadikan skirpsi ini menjadi lebih baik.

Surakarta, 14 Oktober 2013

Penulis,

Iksan Jaid Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat penelitian.....	12
1.5 Tinjauan Teoritis.....	13
1.5.1 Komunikasi.....	13
1.5.2 Kajian Mural dari Aspek Pesan.....	16
1.5.3 Persepsi.....	20
1.5.3 Seni Mural.....	25
1.5.4 Mural : Sebuah Proses Komunikasi Non Verbal.....	29

1.5.5 Ruang Publik	32
1.6 Definisi Konseptual	35
1.7 Kerangka Berpikir	37
1.8 Metodologi Penelitian	38
BAB II GAMBARAN UMUM SENI MURAL	52
2.1 Perkembangan Mural	52
2.1.1 Sejarah Mural di Dunia	52
2.1.2 Sejarah Mural di Indonesia	59
2.1.3 Mural di Yogyakarta	64
2.2 Profil Informan	77
2.2.1 Informan Seniman	77
2.2.2 Informan Pemerintah	78
2.2.3 Informan Khalayak Awam dan <i>Expert</i>	78
BAB III ANALISIS DATA	81
1. Penilaian Seniman Mural	81
1.1 Pemahaman Mural	82
1.2 Mural dari Segi teknis	94
1.3 Aspek Positif dan Negatif Mural	107
1.4 Keberadaan Seni Mural	124
2. Penilaian Pemerintah Kota	130
2.1 Pemanfaatan ruang Publik melalui Mural	131
2.2 Keberadaan Seni Mural	144
3. Penilaian Khalayak	159

commit to user

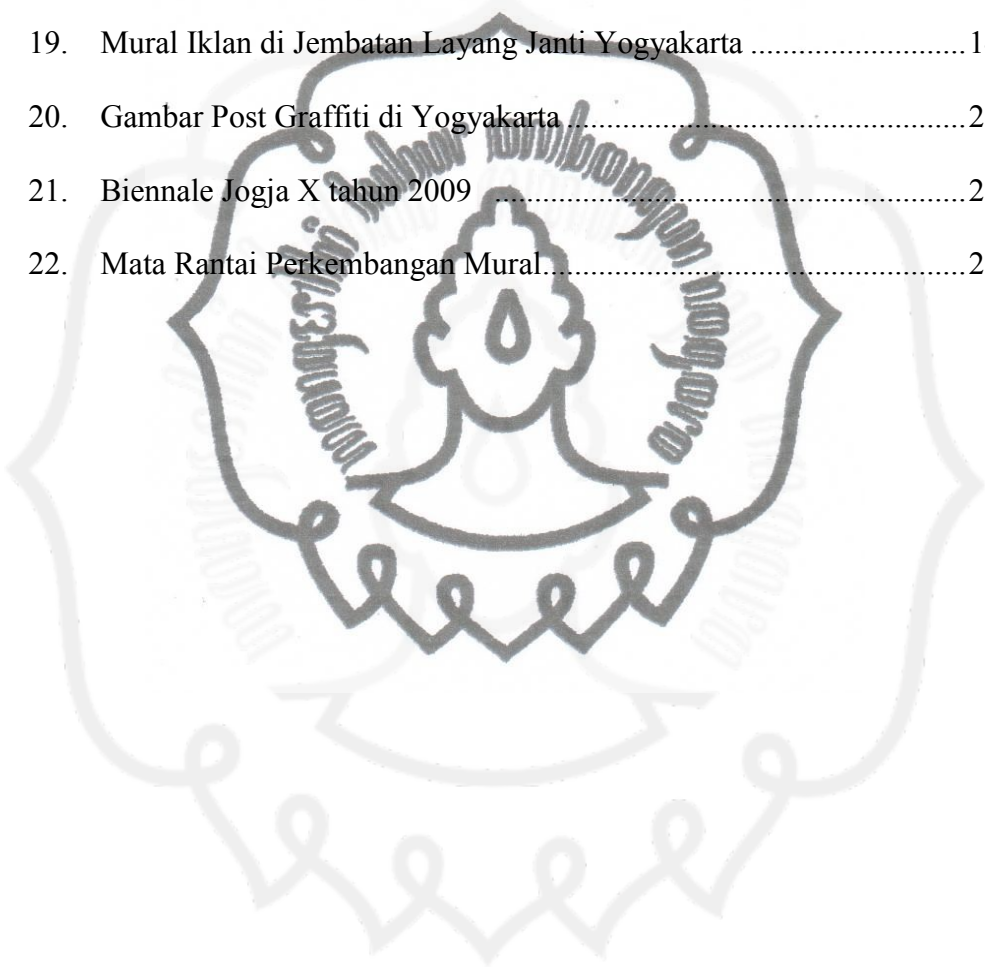
3.1 Pemahaman Mural.....	160
3.2 Pandangan Khalayak Tentang Mural	171
3.3 Keberadaan Mural	198
4. Analisis Persamaan dan Perbedaan Pandangan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Mural di Ruang Publik	208
4.1 Aspek Positif dan Negatif Mural.....	209
4.2 Mata Rantai Problema Mural.....	219
BAB IV PENUTUP	223
Kesimpulan	223
Keterbatasan Penelitian.....	226
Saran.....	227
DAFTAR PUSTAKA	229
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Street art image gallery of Melbourne city	5
2. Kota yang penuh dengan seni mural (Oddity Central)	7
3. Beberapa Contoh Gambar Mural Di Kota Yogyakarta	8
4. Kerangka Berpikir	37
5. Trianggulasi Data Sumber	46
6. Skema Model analisis data model interaktif	48
7. Lukisan gua di Lascaux, Perancis	53
8. Lukisan gua di Altamira, Spanyol	54
9. Lukisan mural di Gua Ajanta, India	55
10. Lukisan mural sejarah Meksiko (1929-1951)	57
11. Lukisan mural oleh Banksy (Mei-Agustus 2008)	59
12. Lukisan Anoa pada dinding Gua Sumpangbita, Pangkep, Sulawesi Selatan	60
13. Poster “Boeng, Ayo Boeng” Tahun 1940-1949	62
14. Karya Mural bertema “melayang” oleh Apotik Komik tahun 1997 ..	66
15. Karya Mural bertema “Sakit Berlanjut” oleh Apotik Komik tahun 1999	67
16. Karya Mural bertema “Sama-sama” oleh Apotik Komik Tahun 2002 di Jembatan Lempuyangan.	69

commit to user

17. Lomba Mural bertema “Sehat Itu Gaya Hidup” Tahun 2004 di dinding Lapangan Kridosono memecahkan rekor MURI mural terpanjang.....	72
18. Gambar mural bertemakan “Tanda mata mural art project” di jembatan Lempuyangan Yogyakarta	74
19. Mural Iklan di Jembatan Layang Janti Yogyakarta	140
20. Gambar Post Graffiti di Yogyakarta	202
21. Biennale Jogja X tahun 2009	203
22. Mata Rantai Perkembangan Mural.....	219



ABSTRAK

Iksan Jaid Saputra, D0209041. **MURAL & PEMANFAATAN RUANG PUBLIK (Studi Kasus Penilaian Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Publik Melalui Mural di Kota Yogyakarta) Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Oktober 2013.**

Mural adalah salah satu cara seseorang dalam mengungkapkan unek-unek dan gagasan lewat pesan gambar. Mural mempunyai kepentingan sebagai media dalam mengekspresikan diri di tengah-tengah masyarakat dengan harapan seluruh pesan yang disampaikan lewat mural dapat dipahami dan diinterpretasikan sesuai dengan keinginan seniman mural.

Dalam hal ini, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian masyarakat terhadap pemanfaatan ruang publik melalui seni mural. Dalam penelitian ini, masyarakat terbagi ke dalam tiga kelompok yaitu pihak seniman, Pemerintah kota serta khalayak awam dan *expert*.

Penelitian ini berupa studi kasus, dan mengambil lokasi di wilayah Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan wawancara dengan teknik *indepth interview* yang telah dituangkan dalam bentuk transkrip. Wawancara tersebut melibatkan tiga kelompok informan yaitu seniman mural sebagai komunikator yang diwakili oleh empat orang seniman mural, Pemerintah kota sebagai regulator yang diwakili oleh dua informan dari dua Dinas Pemerintah, serta khalayak sebagai komunikan yang diwakili oleh enam orang khalayak awam dan dua orang dosen ISI Yogyakarta sebagai khalayak *expert*.

Dari data yang terkumpul dan analisa yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan ruang publik sebagai media untuk seni mural menimbulkan dampak (*impact*) yang positif serta negatif. Peneliti juga menemukan sebuah rantai perkembangan mural yang terdiri dari beberapa fase perkembangan yang menjadi akar permasalahan dalam praktik mural di Yogyakarta.

Bagaimanapun, sisi positif mural bisa lebih dioptimalkan dan sisi negatif dari mural bisa lebih diantisipasi apabila ada keterlibatan dan perhatian yang lebih dari Pemerintah kota sebagai pihak yang berwenang dalam pengelolaan ruang publik untuk membuat batas-batas dan dukungan konkrit melalui regulasi yang jelas sehingga keberadaan mural di Yogyakarta bisa memposisikan dirinya sebagai sebuah solusi dan bukan menjadi permasalahan baru bagi kota.

commit to user

ABSTRACT

Iksan Jaid Saputra ,D0209041. **MURAL & PUBLIC SPACE UTILIZATION (Case Study of Community Assessment Against Use of Public Space Through Mural in Yogyakarta) Paper , Communcication Science Majors , Social and Political Sciences Faculty , Sebelas Maret University Surakarta , October 2013 .**

Mural is one of so many to express protests and ideas through images. Mural serves as a media for self-expression in the middle of the society hoping that the message conveyed through mural can be understood and interpreted equivalent towards the intended meaning from the artists.

In this case, the researcher tried to found out how people think about the usage of public room related to mural. In this research, the people would be devided into three main category: artists, government, commoners and experts.

This research is a case study research and it took place in Yogyakarta. The data would be gathered by transcribed interviewing with indepth interview technique. This interview was involving three groups of informant: four representatives from the artists as the communicator, two representatives from the local government, four representatives from the commoners and two lecturers Institut Seni Indonesia (ISI) as representatives from the experts.

After collecting the data and analyzed it, concluded that the usage of public room as a media for mural arts cause positive and negative impacts. The researcher also found a chain of mural development consisting several phases of development that can be the source problem in mural art performed in Yogyakarta.

Nevertheless, positive side of mural arts can be optimized and its negative side can be anticipated if the government, as the authorized regulator of public room, actively involved in making clear boundaries and concrete support through clear regulation and solution. Consequently mural arts would not be a new problem for the city.